



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembangkit Listrik

Kondisi bumi kita kian lama kian mengesankan karena tercemarnya lingkungan dari efek rumah kaca (greenhouse effect) yang menyebabkan global warming, hujan asam, rusaknya lapisan ozon hingga hilangnya hutan tropis. Semua jenis polusi itu rata-rata akibat dari penggunaan batu bara dan lainnya yang tiada hentinya. Padahal kita tahu bahwa bahan bakar dari fosil tidak dapat diperbaharui, tidak seperti bahan bakar non fosil.

Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) akan lebih diminati karena dapat digunakan untuk keperluan apa saja dan dimana saja : bangunan besar, pabrik, perumahan, dan lainnya. Selain persediaanya tanpa batas, tenaga surya nyaris tanpa dampak buruk terhadap lingkungan dibandingkan bahan bakar lainnya. Di negara-negara industry maju seperti Jepang, Amerika Serikat, dan beberapa negara di Eropa dengan bantuan subsidi dari pemerintah telah diluncurkan program-program untuk memasyarakatkan listrik tenaga surya ini. Tidak itu saja di negara-negara sedang berkembang seperti India, Mongol promosi pemakaian sumber energy yang dapat diperbaharui ini terus dilakukan.¹

Jenis-jenis pembangkit tenaga listrik lainnya, meliputi.

- a. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)
- b. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
- c. Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)
- d. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)
- e. Pembangkit listrik Tenaga Air (PLTA)
- f. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

¹ <http://rhazio.wordoress.com/2007/09/12/pembangkit-listrik-tenaga-surya/>